



**SKRIPSI**

**ANALISA RASIO PROFITABILITAS  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PADA PT.MARTINA BERTO TBK**

**Oleh:**

**NAMA : GUSTIA MUTIARA PUTRI  
NIM : 19.1000.261201.035  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN**


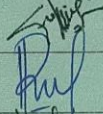
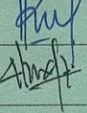
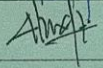
**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT  
2023**

## PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi  
Pada Tanggal 9 Maret 2023

**Judul** : Analisa Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja  
Keuangan Pada PT. Martina Berto Tbk  
**Nama** : Gustia Mutiara Putri  
**Nim** : 19.10.002.61201.035  
**Program Studi** : Manajemen  
**Fakultas** : Ekonomi

### Tim Penguji

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Leli Suwita, S.E, M.M	Ketua	
2.	Usmiar, S.E, M.Si	Anggota	
3.	Raftul Fedri, S.E, M.M	Anggota	
4.	Nurhaida, S.E, M.M	Anggota	

### Disetujui Oleh :

Pembimbing 1



Leli Suwita, S.E, M.M

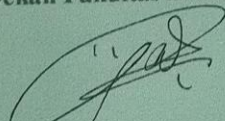
Pembimbing 2



Usmiar, S.E, M.Si

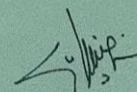
### Diketahui :

Dekan Fakultas Ekonomi



Puguh Setiawan, S.E, M.Si

Ketua Program Manajemen



Usmiar, S.E, M.Si

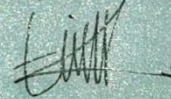
## **HAK CIPTA**

Hak cipta milik Gustia Mutiara Putri tahun 2023, dilindungi oleh undang-undang yaitu dilarang mengutip dan memperbanyak tanpa izin tertulis dari Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun baik cetak, fotocopy, micro film dan lain sebagainya.

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 09 Maret 2023  
Yang menyatakan



Gustin Mutiara Putri  
NIM : 19.10.002.61201.035

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISA RASIO PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. MARTINA BERTO TBK”**.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam jenjang perkuliahan Strata I Universitas Muhammadiyah Sunatera Barat. Dalam penulisan skripsi ini tentunya penulis tidak lepas dari hambatan dan kesulitan, namun berkat bimbingan, bantuan dan support berbagai pihak akhirnya penulis dapat mengatasi dan melewatinya dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya penulis menyadari banyak terdapat kekurangan-kekurangan, baik aspek kualitas maupun aspek kuantitas dari materi penelitian yang disajikan. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna sehingga penulis membutuhkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak, guna memperbaiki skripsi ini agar menjadi lebih baik kedepannya.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua saya bapak Martius dan ibu Ayu Netra yang telah membesarkanku dengan kasih sayang, mendidik, mengajarku arti sebuah kesabaran, kejujuran dalam bidang apapun, mendengarkan keluh kesahku, do'a yang selalu mengiringi, nasehat yang memotivasi, dan dukungan baik moril maupun materiil yang tiada henti serta atas kesabaran yang luar biasa dalam setiap langkah hidup saya yang merupakan anugerah terbesar dalam hidup. Karya ini saya persembahkan untuk kedua orangtua sebagai wujud terimakasih dan semoga saya bisa menjadi anak yang sukses dan dapat membanggakan kedua orang tua.

2. Ibuk Leli Suwita, SE, MM selaku pembimbing I dan Ibuk Usmiar, SE, M.Si selaku pembimbing II juga selaku ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sunatera Barat yang sudah berkenan memberikan ilmu bermanfaat dan sudah bersedia membimbing dan mengarahkan juga memberikan solusi untuk setiap permasalahan atau kesulitan dalam pembuatan dan penulisan skripsi ini Terima kasih atas pengorbanan waktu dan bimbingan yang telah diberikan atas semua saran-sarannya.
3. Bapak Raftul Fedri SE, MM selaku dosen penguji I dan ibuk Nurhaida SE, MM selaku dosen penguji II. Terima kasih atas pengorbanan waktu, sudah berkenan memberikan ilmu dan saran untuk setiap permasalahan dalam pembuatan skripsi ini.
4. Bapak Puguh Setiawan, SE, M.Si selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sunatera Barat.
5. Seluruh bapak dan ibuk dosen beserta staff fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Sunatera Barat.
6. Teristimewa juga kepada saudara/i yang sangat saya sayangi Mora Monita A. Md.P, Emal Saputra, Rintan Oktavia Putri, Jennyfer Imtikhani, Putri Alunna yang selalu memberi dukungan beserta do'a. Teruntuk keponakanku Alvi Barqi Ellora yang sudah tenang di pangkuan sang pencipta dan untuk calon adik Alvi nanti yang sangat saya cintai sepenuh hati.
7. Teruntuk sahabatku Irida Fadillah, Vanita Mallia Putri terima kasih telah sama-sama berjuang, saling semangati dan saling mendukung dalam suka duka dunia perskripsian ini dari awal penulisan skripsi sampai selesai.

8. Untuk calon pendamping masa depanku kelak, skripsi ini kupersembahkan sebagai bukti bahwa aku berjuang demi pendidikanku.
9. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for just being me all time.*

Akhirnya, semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkah dari Allah SWT dan dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan ilmu yang saya miliki. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya mendukung dan membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Padang, 08 Februari 2023

Penulis

(Gustia Mutiara Putri)

191000261201035

**ANALISA RASIO PROFITABILITAS  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PADA PT. MARTINA BERTO TBK**

**GUSTIA MUTIARA PUTRI**

**NIM: 19.10.002.61201.035**

**Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat**

**Email: [gustiamutiara8899@gmail.com](mailto:gustiamutiara8899@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Martina Berto Tbk dari tahun 2018-2021 dengan menggunakan rasio profitabilitas yaitu *Gross Profit Margin (GPM)* dan *Net Profit Margin (NPM)*. Data yang digunakan adalah laporan laba rugi yang bersumber dari data sekunder yang diperoleh dari situs perusahaan [www.martinaberto.co.id](http://www.martinaberto.co.id) yang diterbitkan melalui web resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, kinerja keuangan PT. Martina Berto Tbk dari tahun 2018-2021 berdasarkan rasio *Gross Profit Margin (GPM)* dikategorikan baik dengan rata-rata sebesar 37,74%, yang melebihi standar rasio sebesar 20%. Namun, kinerja keuangan berdasarkan rasio *Net Profit Margin (NPM)* dikategorikan tidak baik dengan rata-rata sebesar -43,55%, yang jauh di bawah standar rasio sebesar 20%. Oleh karena itu, perlu diperhatikan dan ditingkatkan kinerja keuangan berdasarkan rasio *Net Profit Margin NPM* untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

***Kata Kunci: Laporan Laba Rugi, Kinerja Keuangan, Profitabilitas, Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM).***



**ANALISA RASIO PROFITABILITAS  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PADA PT. MARTINA BERTO TBK**

**GUSTIA MUTIARA PUTRI**

**NIM: 19.10.002.61201.035**

**Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat**

**Email: [gustiamutiara8899@gmail.com](mailto:gustiamutiara8899@gmail.com)**

**ABSTRACT**

*The purpose of this research is to analyze the financial performance of PT. Martina Berto Tbk from 2018-2021 using profitability ratios, namely Gross Profit Margin (GPM) and Net Profit Margin (NPM). The data used is an income statement sourced from secondary data obtained from the company's website [www.martinaberto.co.id](http://www.martinaberto.co.id) which is published through the official website of the Indonesia Stock Exchange [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). This research is a quantitative descriptive research with data collection methods using the documentation method.*

*Based on the research results, the financial performance of PT. Martina Berto Tbk from 2018-2021 based on the Gross Profit Margin (GPM) ratio is categorized as good with an average of 37.74%, which exceeds the standard ratio of 20%. However, the financial performance based on the Net Profit Margin (NPM) ratio was categorized as not good with an average of -43.55%, which is far below the standard ratio of 20%. Therefore, it is necessary to pay attention to and improve financial performance based on the Net Profit Margin NPM ratio to increase company profitability.*

**Keywords: *Income Statement, Financial Performance, Profitability, Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM).***

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang.....	5
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
2.1 Konsep Teoritis .....	7
2.1.1 Kinerja Keuangan .....	7
2.1.2 Rasio Keuangan.....	11
2.1.3 Analisis Rasio Profitabilitas .....	16
2.1.4 Keterkaitan Rasio Profitabilitas Dengan Kinerja Keuangan	22
2.2 Penelitian Terdahulu.....	22
2.3 Kerangka Konseptual.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	25
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....	25
3.2 Jenis Penelitian .....	25
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	25
3.4 Data dan Sumber Data.....	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	26
3.6 Teknik Analisis Data .....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	30
4.1 Sejarah Perusahaan .....	30
4.2 Visi dan Misi Perusahaan .....	32
4.3 Struktur Organisasi Perusahaan.....	34
4.4 Analisis Laporan Keuangan PT. Martina Berto Tbk.....	35
4.4.1 Analisis Rasio Profitabilitas .....	35
4.5 Analisis Data Penelitian .....	25
4.5.1 Analisis Rasio Profitabilitas .....	36
4.5.2 Penilaian Kinerja Keuangan .....	42
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	44
5.1 Kesimpulan.....	44
5.2 Saran .....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	46
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Data <i>Gross Profit Margin</i> dan <i>Net Profit Margin</i> PT. Martina Berto Tbk Tahun 2018-2021 (Dalam Jutaan Rupiah) .....	4
Tabel 2.1 Penilaian Kinerja Keuangan.....	23
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	26
Tabel 4.1 Data Penjualan, Harga Pokok Penjualan, dan Laba Bersih (rugi) PT. Martina Berto Tbk .....	35
Tabel 4.2 Penjualan dan Harga Pokok Penjualan PT. Martina Berto Tbk.....	37
Tabel 4.3 <i>Gross Profit Margin</i> (GPM) PT. Martina Berto Tbk.....	38
Tabel 4.4 Penjualan dan Laba Bersih (rugi) PT. Martina Berto Tbk.....	39
Tabel 4.5 <i>Net Profit Margin</i> (NPM) PT. Martina Berto Tbk.....	40
Tabel 4.6 Kinerja Keuangan PT. Martina Berto Tbk.....	42

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	25
Gambar 2.1 Struktur Organisasi Perusahaan .....	34

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pemilik dan manajemen dalam suatu perusahaan tentu mempunyai tujuan atas operasi komersial yang dilakukannya, salah satu tujuan pemilik yaitu menginginkan laba yang besar atas usaha yang dijalankannya. Manfaat yang direalisasikan untuk manajemen adalah pencapaian strategi (target) yang telah ditetapkan. Pencapaian tujuan laba sangat penting karena dengan demikian manajemen akan berhasil mencapai atau bahkan melampaui sasaran yang telah ditetapkan.

Pencapaian ini berfungsi sebagai ukuran untuk mengevaluasi seberapa efektif manajemen telah menjalankan bisnis. Untuk mencapai tujuannya tadi, manajemen perusahaan wajib bisa membentuk perencanaan yang sempurna serta akurat. Setiap perusahaan wajib bisa membentuk catatan, menangani pembukuan, serta memberikan informasi tentang seluruh aktivitas untuk suatu periode tertentu yang dapat dilihat dari informasi laporan keuangan. Guna dapat mendeteksi serta mempelajari mengenai informasi keuangan, terlebih dahulu mesti dilakukan analisis dan menggunakan beberapa metode analisis.

Salah satu metode analisis yang memberikan informasi tentang keuangan adalah menggunakan analisis laporan keuangan. Dengan adanya analisis laporan keuangan, terlebih untuk pemilik perusahaan khususnya, bisa mengetahui banyak sekali hal yang berkaitan dengan kemajuan serta keuangan perusahaan.

Bagi tim manajemen, laporan keuangan mencerminkan performa mereka selama ini. Melalui hasil analisis tersebut, mereka dapat memperoleh gambaran secara menyeluruh dan menentukan arah serta sasaran yang harus dicapai oleh perusahaan ke depan. Menurut Kasmir (2014:104) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Hasil rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode.

Saat mengevaluasi kinerja keuangan, penting untuk mencapai keseimbangan antara perencanaan keuangan yang sempurna dan memantau arus kas masuk dan keluar sehingga bisnis dapat menentukan langkah apa yang harus diambil untuk meningkatkan keuntungan atau langkah mana yang harus dihindari untuk mencegah kerugian. Analisis keuangan perusahaan adalah salah satu metode untuk mengevaluasi kinerja keuangan.

Untuk mengevaluasi kinerja keuangan, dapat dilakukan analisis rasio profitabilitas sebagai salah satu metodenya. Menurut Kasmir (2014:114) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Maka dari itu perusahaan harus mampu memaksimalkan laba sehingga tingkat kinerja keuangan perusahaan juga akan membaik.

Beberapa bisnis di Indonesia saat ini berlomba-lomba untuk mendapatkan pelanggan. Terutama pada perusahaan kosmetik saat ini menjadi pusat perhatian karena baik pria maupun wanita sekarang menganggapnya penting. Karena kosmetik lokal sedang populer, industri kosmetik menjadi salah satu bidang yang

berkembang akhir-akhir ini. Terlihat dari fakta bahwa perusahaan terkait, seperti PT. Martina Berto Tbk, telah mengembangkan banyak produk baru.

Berkantor di Jakarta sejak tahun 1977, PT. Martina Berto adalah perusahaan yang memproduksi kosmetik dan obat-obatan herbal. Kosmetik dengan merek "Sariayu Martha Tilaar" diproduksi oleh PT. Martina Berto Tbk. dan dijual ke sejumlah negara, termasuk Malaysia, Singapura, Filipina, Jepang, Hong Kong, dan Timur Tengah.

Untuk memastikan pencapaian tujuan perusahaan dan mengukur sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya, penjualan perusahaan dianggap penting dan sering dievaluasi. Berikut tabel yang menggambarkan laporan keuangan berdasarkan Penjualan Neto, Profitabilitas yang diukur menggunakan *Gross Profit Margin (GPM)* dan *Net Profit Margin (NPM)*, pada PT. Martina Berto Tbk. periode 2018–2021

Tabel 1.1  
Data Penjualan Neto dan Profitabilitas  
PT. Martina Berto Tbk Tahun 2018-2021

Tahun	Penjualan Neto (dalam rupiah)	Profitabilitas	
		<i>Gross Profit Margin (%)</i>	<i>Net Profit Margin (%)</i>
2018	502.517.714.607	42.53	-22.71
2019	537.567.605.097	43.22	-12.45
2020	297.216.309.211	33.54	-68.37
2021	210.528.089.820	31.67	-70.66
<b>Rata-rata</b>	1.547.829.718.735	<b>37.7</b>	<b>-43.55</b>

Sumber: Laporan Keuangan PT. Martina Berto Tbk (Diolah Sendiri)

Dari tabel di atas, bisa dilihat bahwa Penjualan Neto PT. Martina Berto Tbk. pada tahun 2018 sebesar Rp. 502.517.714.607. Mengalami kenaikan ditahun 2019 sebesar Rp. 537.567.605.097. Pada tahun 2020 dan 2021, penjualan neto terus mengalami penurunan dari Rp.297.216.309.211 menjadi Rp. 210.528.089.820, sedangkan rasio profitabilitas yang dilihat dari perhitungan *Gross Profit Margin* PT. Martina Berto Tbk. dari tahun 2018 sampai 2021 mempunyai rata-rata sebesar 37.7% dan perhitungan *net profit margin* PT. Martina Berto Tbk. dari tahun 2018 sampai tahun 2021 mempunyai rata-rata sebesar -43.55.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melihat adanya kesenjangan antara penjualan dan profitabilitas dikarenakan perkembangan PT. Martina Berto Tbk. Terjadi fluktuasi bahkan kerugian pada *Net Profit Margin*. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul sebagai berikut. **“Analisa Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Martina Berto Tbk”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut: “ Bagaimana analisis profitabilitas *gross profit margin (GPM)* dan *net profit margin (NPM)* terhadap kinerja keuangan pada PT. Martina Berto Tbk ?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian penulis yaitu untuk menganalisis rasio



profitabilitas *gross profit margin (GPM)* dan *net profit margin (NPM)* terhadap kinerja keuangan pada PT. Martina Berto Tbk.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Penulis**

Dengan adanya penelitian ini, penulis bisa mengaplikasikan ilmu yang penulis dapatkan di bangku perkuliahan dan juga sebagai pengalaman dalam mengembangkan ilmu yang penulis miliki terutama mengenai rasio profitabilitas dan kinerja keuangan serta sebagai syarat pelengkap bagi peneliti dalam proses pencapaian gelar Sarjana (S-1).

##### **2. Bagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi khusus perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dibidang ilmu manajemen keuangan.

##### **3. Bagi Perusahaan**

Khususnya PT. Martina Berto Tbk. yang dijadikan objek penelitian, hasil dari penelitian ini bisa dijadikan masukan yang bermanfaat dalam mencapai tujuan dari perusahaan.

##### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya, bisa bermanfaat sebagai perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Konsep Teoritis**

##### **2.1.1 Kinerja Keuangan**

###### **2.1.1.2 Pengertian Kinerja Keuangan**

Masalah keuangan merupakan suatu persoalan yang menyangkut keberlangsungan hidup sebuah perusahaan, sehingga perlu diadakan penanganan profesional dalam setiap kegiatan operasional untuk mengatasi terjadinya kelebihan atau kekurangan keuangan yang dapat menimbulkan kebangkrutan.

Untuk mengetahui terjadinya kelebihan atau kekurangan keuangan dalam kegiatan operasional, maka perlu diadakan penilaian kinerja dari tahun ke tahun dan juga mengevaluasi kinerja perusahaan pada tahun berjalan apakah perusahaan kinerjanya baik atau buruk. Maka, untuk memutuskan suatu badan usaha atau perusahaan memiliki kualitas dan menjalankan suatu kaidah-kaidah manajemen yang baik maka acuan untuk melihat badan usaha atau perusahaan tersebut dapat dilakukan dengan melihat kinerja keuangan pada laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan.

Menurut Rudianto (2013:189) menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola asset perusahaan secara efektif selama periode tertentu.

Menurut Fahmi (2014:239) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Sedangkan menurut Jumingan (2018:239) kinerja keuangan juga dapat diartikan sebagai gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu yang menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

Dari pengertian kinerja keuangan menurut beberapa para ahli diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan definisi kesuksesan bisnis yang dapat dilihat sebagai hasil yang diperoleh atau dimiliki perusahaan untuk berbagai tindakan yang dilakukan oleh bisnis yang dilihat dari gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu yang menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

### **2.1.1.3 Tahapan Dalam Menganalisis Kinerja Keuangan**

Menurut Fahmi (2014:240) ada 5 (lima) tahapan dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum yaitu:

1. Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan

Review di sini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah di buat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

2. Melakukan perhitungan

Penerapan metode perhitungan di sini adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

3. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh

Dari hasil perhitungan yang sudah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil perhitungan dari berbagai perusahaan lainnya. Metode yang paling umum dipergunakan untuk melakukan perbandingan ini ada dua yaitu:

- a) *Time series analysis*, yaitu membandingkan secara antar waktu atau antar periode, dengan tujuan itu nantinya akan terlihat secara grafik.
- b) *Cross sectional approach*, yaitu melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang telah dilakukan antar satu perusahaan dan perusahaan lainnya dalam ruang lingkup yang sejenis yang dilakukan secara bersamaan.

Dari hasil penggunaan kedua metode ini diharapkan nantinya akan dapat dibuat satu kesimpulan yang menyatakan posisi perusahaan tersebut berada dalam kondisi sangat baik, baik, sedang/normal, tidak baik, dan sangat tidak baik.

4. Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan

Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan adalah setelah dilakukan ketiga tahap tersebut selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa-apa saja permasalahan dan kendala-kendala yang dialami oleh perbankan tersebut.

5. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan

Pada tahap terakhir ini setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi guna memberikan suatu input atau masukan agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan.

#### **2.1.1.4 Manfaat Pengukuran Kinerja Keuangan**

Perlunya mengetahui mengapa kinerja keuangan diukur sangat penting karena hasil pengukuran berdampak pada pilihan perilaku perusahaan internal. Oleh karena itu, pihak manajemen organisasi harus mengubah keadaan dimana instrumen pengukuran penilaian kinerja digunakan untuk tujuan mengukur kinerja keuangan.

Menurut Fahmi (2014:40), manfaat dari pengukuran kinerja dapat digunakan oleh pihak manajemen dalam hal sebagai berikut:

1. Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan.
2. Selain digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk menilai

kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.

3. Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
4. Petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya
5. Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

Dari penjelasan mengenai pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang dikemukakan di atas, maka suatu perusahaan bisa mengetahui bagaimana kinerja keuangan yang ada di dalam perusahaan tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan memberikan penilaian pengelolaan atas asset oleh manajemen dan perusahaan dituntut untuk melakukan evaluasi dan tindakan perbaikan atas kinerja keuangan perusahaan yang tidak sehat.

## **2.1.2 Rasio Keuangan**

### **2.1.2.1 Pengertian Rasio Keuangan**

Menurut Kasmir (2014:104) analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Menurut Harahap (2013:297) rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti).

Sedangkan menurut Jumingan (2011:242) analisis rasio keuangan merupakan analisis dengan membandingkan satu pos laporan dengan dengan pos laporan keuangan lainnya, baik secara individu maupun bersama-sama guna mengetahui hubungan diantara pos tertentu, baik dalam neraca maupun dalam laporan laba rugi.

Berdasarkan pengertian-pengertian menurut pendapat beberapa para ahli diatas penulis dapat menyimpulkan analisis rasio keuangan merupakan membandingkan angka-angka yang ada di laporan keuangan dengan membandingkan angka-angka lainnya di dalam laporan keuangan yang sama, atau komponen lain terdapat dalam laporan keuangan. Angka yang dibandingkan terdiri dari angka-angka selama satu periode atau beberapa periode.

#### **2.1.2.2 Pembanding Rasio Keuangan**

Analisis laporan tidak akan berarti apabila tidak ada pembandingnya. Data pembanding rasio keuangan mutlak ada sehingga dapat dilakukan perhitungan terhadap rasio yang dipilih. Dengan adanya data pembanding, kita dapat melihat perbedaan angka-angka yang ditonjolkan, apakah mengalami peningkatan atau penurunan dari periode sebelumnya.

Adapun data pembandingan yang dibutuhkan menurut Kasmir (2014:115) adalah sebagai berikut:

1. Angka-angka yang ada dalam tiap komponen laporan keuangan, misalnya total aktiva lancar dengan utang lancar, total aktiva dengan total utang, atau tingkat penjualan dengan laba dan seterusnya.
2. Angka-angka yang ada dalam tiap jenis laporan keuangan, misalnya total aktiva di neraca dengan penjualan di laporan laba rugi.
3. Tahun masing-masing laporan keuangan untuk beberapa periode, misalnya tahun 2005 dibandingkan dengan tahun 2006 dan 2007.
4. Target rasio yang telah dianggarkan dan ditetapkan perusahaan sebagai pedoman pencapaian tujuan.
5. Standar industri yang digunakan untuk industri yang sama, misalnya tingkat *Capital Adequacy Ratio* (CAR) untuk dunia perbankan, atau persentase laba atas penjualan tertentu.
6. Rasio keuangan pesaing pada usaha sejenis yang terdekat, yang digunakan sebagai bahan acuan untuk menilai rasio keuangan yang diperoleh di samping standar industri yang ada.

Angka-angka pembandingan ini dapat diambil dari laporan posisi keuangan yang dibuat atau sumber lainnya. Kemudian, untuk target untuk masing-masing rasio telah ditentukan sebelumnya. Sementara itu, rasio dari rata-rata industri dapat diperoleh dari lembaga yang berwenang mengeluarkan misalnya untuk perbankan dapat diperoleh dari Bank Indonesia (BI). Khusus untuk rasio pesaing



dapat diperoleh dari laporan keuangan yang dibuat dan dipublikasi atau dari intelijen pemasaran.

### **2.1.2.3 Tujuan dan Manfaat Rasio Keuangan**

Menurut Kasmir (2014:68) ada beberapa tujuan dan manfaat analisis rasio keuangan, yaitu:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karna dianggap berhasil atau gagal

### **2.1.2.4 Penggolongan Rasio Keuangan**

Menurut Kasmir (2014:105) dalam praktiknya analisis rasio keuangan suatu perusahaan dapat digolongkan menjadi sebagai berikut:

- a) Rasio neraca, yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari neraca.
- b) Rasio laporan laba rugi, yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari laporan laba rugi.

- c) Rasio antar laporan, yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari neraca dan laporan laba rugi.

#### **2.1.2.5 Bentuk-Bentuk Rasio Keuangan**

Menurut Kasmir (2014:110) untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa rasio keuangan, berikut ini adalah bentuk-bentuk rasio keuangan:

- a) Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*), merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.
- b) Rasio Leverage (*Leverage Ratio*), merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.
- c) Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*), merupakan rasio yang menggambarkan seberapa efektivitasnya perusahaan mengelola asetnya.
- d) Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*), merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba.

Berdasarkan bentuk-bentuk rasio keuangan yang dipaparkan Kasmir diatas, peneliti tertarik untuk meneliti menggunakan analisa rasio profitabilitas (*Profitability Ratio*) terhadap kinerja keuangan pada PT. Martina Berto Tbk.

### **2.1.3 Analisis Rasio Profitabilitas**

#### **2.1.3.1 Pengertian Analisis Rasio Profitabilitas**

Menurut Kasmir (2014:196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Menurut Fahmi (2014:81) rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dalam penjualan maupun investasi.

Sedangkan menurut Harahap (2013:304) rasio rentabilitas atau disebut juga profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba disebut juga Operating Ratio.

Dari pengertian yang dikemukakan para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengevaluasi kapasitas bisnis untuk mencari keuntungan dan berfungsi sebagai pengukur efisiensi manajerial perusahaan.

### 2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Menurut Kasmir (2014:197) tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak di luar perusahaan, yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri

5. Mengetahui produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri

Selain membantu bisnis dan manajemennya, analisis laporan rasio profitabilitas memungkinkan manajemen untuk memahami kondisi keuangan, kinerja, dan kekuatan keuangan perusahaan. Analisis pihak-pihak dengan kepentingan lain, seperti kreditur, investor, dan pemerintah, juga menuntut laporan keuangan untuk mengevaluasi kesehatan dan kemajuan keuangan perusahaan.

### **2.1.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas**

Menurut Kasmir (2014:58) Adapun faktor-faktor yang menjadi penilaian profitabilitas perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Aspek Permodalan

Yang dinilai dalam aspek ini adalah permodalan yang ada didasarkan kepada kewajiban penyediaan modal perusahaan. Penilaian tersebut didasarkan kepada modal yang diperoleh dari internal perusahaan maupun eksternal perusahaan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko

2. Aspek Kualitas Asset

Aktiva yang produktif merupakan penempatan dana oleh perusahaan dalam aset yang menghasilkan perputaran modal kerja. Perputaran piutang dan perputaran persediaan yang cepat untuk mendapatkan pendapatan yang digunakan untuk menutup biaya-biaya

yang dikeluarkan oleh perusahaan. Perputaran piutang mempengaruhi tingkat laba perusahaan dimana apabila perputaran piutang naik maka laba akan naik dan akhirnya akan mempengaruhi perputaran dari “*operating asset*”. Rasio perputaran persediaan adalah: berapa banyak persediaan diputar sepanjang satu tahun penjualan. Semakin tinggi perputaran persediaan semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan.

### 3. Aspek Pendapatan

Aspek ini merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba atau untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan yang sehat adalah bank yang diukur secara rentabilitas terus meningkat.

### 4. Aspek likuiditas

Suatu perusahaan dapat dikatakan likuid apabila perusahaan yang bersangkutan dapat membayar semua hutang-hutangnya terutama hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang pada saat jatuh tempo. Secara umum rasio ini adalah jumlah aktiva lancar dibagi dengan hutang lancar.

#### **2.1.3.4 Jenis-jenis Rasio Profitabilitas**

Menurut Kasmir (2014:199-207), adapun rasio yang menunjukkan laba dalam hubungannya dengan penjualan antara lain adalah *Gross Profit Margin (GPM)* dan *Net Profit Margin (NPM)*. Dan rasio yang menunjukkan laba dalam hubungannya dengan investasi antara lain *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Earning per Share of Common Stock*.

Berikut jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

1. *Gross Profit Margin* (Margin Laba Kotor)

Menurut Kasmir (2014:199) margin laba kotor merupakan salah satu rasio digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Rasio ini merupakan cara untuk penetapan harga pokok. *Gross profit margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba kotor atas penjualan bersih. Rasio ini membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Semakin besar *Gross Profit Margin* semakin baik keadaan operasi perusahaan, demikian pula sebaliknya, semakin rendah *Gross Profit Margin* semakin kurang baik operasi perusahaan. Berdasarkan penjelasan menurut Kasmir diatas, maka dapat penulis simpulkan *Gross Profit Margin* adalah pengendalian harga pokok penjualan dan pengidentifikasian kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien. *Gross Profit Margin* dihitung dengan rumus :

$$GPM = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Sales (Penjualan Bersih)}} \times 100\%$$

2. *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih)

Menurut Kasmir (2014:200) margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. *Net Profit Margin (NPM)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak lalu dibandingkan dengan volume penjualan. Semakin tinggi *Net Profit Margin*

maka semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari pendapatan penjualannya, sehingga mencerminkan semakin baik kegiatan operasi perusahaan. Berdasarkan penjelasan menurut Kasmir diatas, maka dapat penulis simpulkan *Net Profit Margin* adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba setiap penjualan yang telah dikurangi bunga dan pajak setiap periode. Dihitung dengan rumus :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Sales (Penjualan Bersih)}} \times 100\%$$

### 3. *Return on Equity (ROE)*

*Return On Equity* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) arus jumlah modal yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini dapat diukur dengan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. *Return On Equity* dapat dihitung dengan rumus :

$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

### 4. *Return on Asset (ROA)*

*Return on Asset* adalah merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) seberapa banyak laba atau hasil yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. *Return on Asset* dapat dihitung menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$



5. Laba per lembar saham biasa atau *Earning Per Share of Common stock (EPS)*

Rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku adalah rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rumus untuk mencari laba per lembar saham biasa sebagai berikut :

$$EPS = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa yang Beredar}} \times 100\%$$

Jadi, berdasarkan jenis-jenis rasio profitabilitas yang dikemukakan Kasmir diatas, maka peneliti tertarik meneliti menggunakan analisis rasio profitabilitas yang terdiri dari: *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*.

#### **2.1.4 Keterkaitan Rasio Profitabilitas dengan Kinerja Keuangan**

Berdasarkan uraian mengenai rasio profitabilitas dan kinerja keuangan diatas, peneliti dapat menyimpulkan keterkaitannya adalah rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan. Sedangkan kinerja keuangan merupakan usaha mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu yang menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan

profitabilitas. Dengan pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat pertumbuhan dan perkembangan keuangan dari perusahaan.

Standar penilaian kinerja keuangan berdasarkan analisis profitabilitas menurut Kasmir (2014) dapat dilihat pada tabel 2.1 sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Penilaian Kinerja Keuangan**

No.	Rasio Keuangan	Standar Rasio Keuangan	Kinerja Keuangan
1.	Profitabilitas		
	a. Gross Profit Margin	$\geq 20\%$	Kinerja perusahaan baik
		$< 20\%$	Kinerja perusahaan buruk
	b. Net Profit Margin	$\geq 20\%$	Kinerja perusahaan baik
		$< 20\%$	Kinerja perusahaan baik

Sumber: Kasmir

## 2.2 Penelitian Terdahulu

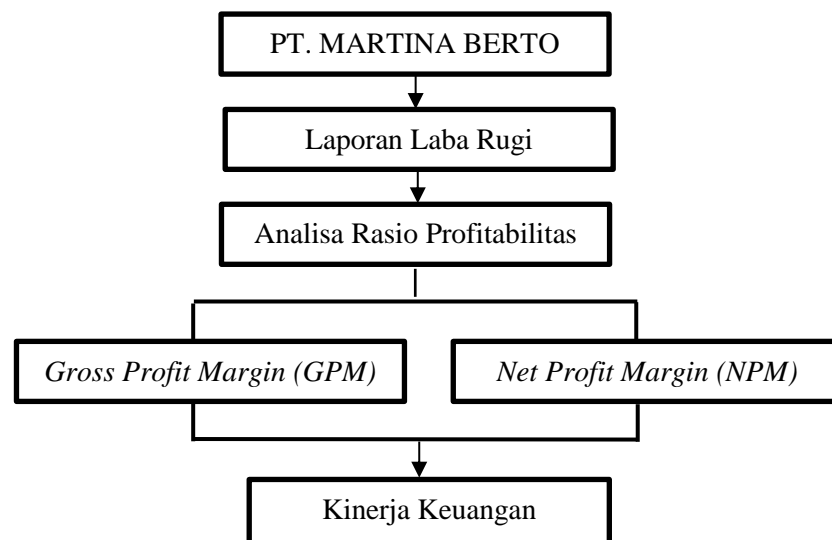
**Tabel 2.2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Ayu Yowana Agustin (2021)	Analisis Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma Tbk Pada Tahun 2019-2021	Analisis Deskriptif Kuantitatif yang dianalisis menggunakan <i>NPM</i> , <i>ROE</i> dan <i>ROA</i>	Kinerja keuangan masih kurang baik, karena dari standar rata-rata industry masih dibawah standar artinya belum tercapai. Untuk <i>NPM</i> , <i>ROE</i> dan <i>ROA</i> kinerja keuangan perusahaan perlu ada peningkatan lagi, walau setiap tahunnya ada peningkatan.

2.	Ermita (2020)	Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pt. Alam Sutera Realty	Analisis pendekatan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif	Analisis kinerja keuangan tahun 2014-2018 menghasilkan ( <i>NPM</i> dan <i>GPM</i> ) bisa dikatakan sangat baik, ( <i>ROA</i> , <i>ROE</i> dan <i>ROI</i> ) bisa dikatakan kurang baik.
3.	Surya Sanjaya dan Muhammad Fajri Rizky (2018)	Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan	Analisis metode deskriptif menggunakan teknik dokumentasi	<i>ROA</i> cenderung mengalami penurunan sehingga laba perusahaan juga menurun dan nilai <i>ROA</i> dari tahun 2012- 2016 belum memenuhi standar penilaian kementerian BUMN BUMN PER10/MBU/2014 dan <i>ROE</i> pada tahun 2015-2016 mengalami penurunan, Hal ini menunjukkan perusahaan tidak mampu menghasilkan laba atas ekuitas yang dimiliki.
4.	Mutia Raisa Nasution (2018)	Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Jayawi Solusi Abadi Medan	Pendekatan Kualitatif Deskriptif	Hasil analisis yang diperoleh dari kinerja keuangan PT. Jayawi Solusi Abadi selama tahun 2013- 2017 berdasarkan ( <i>NPM</i> , <i>ROA</i> dan <i>ROE</i> ) dinilai sangat kurang baik
5.	Jhon Fernos (2017)	Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Pt.Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	Analisis menggunakan data kualitatif dan Kuantitatif	Kinerja perusahaan dalam mengelola keuangannya ditinjau dari rasio profitabilitas tidak cukup Stabil dan efisien untuk menjalankan operasional perusahaan sehari-hari.
6.	Fakhriana Hesti Lestari (2020)	Analisis Kinerja Keuangan PT MARTINA BERTO Tbk. Periode 2016-2019	Analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan <i>ROA</i> , <i>ROE</i> , <i>GPM</i> , <i>OPM</i> dan <i>NPM</i>	Berdasarkan <i>ROA</i> , <i>ROE</i> <i>OPM</i> dan <i>NPM</i> dinilai kurang baik dan masih jauh di bawah rata-rata rasio industri, sedangkan berdasarkan <i>GPM</i> dinilai sudah baik dan berada di atas rata-rata rasio industri. Hal ini disebabkan oleh penjualan dan laba yang fluktuatif, serta banyaknya aktiva dan ekuitas yang tidak diikuti laba yang meningkat.

### 2.3 Kerangka Konseptual

Laporan laba rugi yang telah ada akan dianalisis untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini berupa analisis profitabilitas. Hasil dari analisis profitabilitas ini akan memperlihatkan kinerja keuangan perusahaan. Sehubungan hal tersebut maka analisis kinerja keuangan perusahaan yang baik diperlukan agar operasional perusahaan berjalan efisien. Berikut kerangka konseptual dari peneliti dituangkan dalam gambar:



Gambar 2.1  
Kerangka Konseptual

Dari kerangka konseptual diatas dapat dijelaskan bahwa dari laporan laba rugi akan dianalisis dengan menggunakan rasio profitabilitas melalui perhitungan *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)* untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan, apakah kinerja keuangannya meningkat, berfluktuasi atau menurun.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada PT. Martina Berto Tbk. dalam rentang waktu 2018 hingga 2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.martinaberto.co.id](http://www.martinaberto.co.id). Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan September 2022 hingga selesai.

#### 3.2 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian deskriptif. Menurut Narbuko (2015:44) penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, dengan menyajikan, menganalisis dan menginterpretasikannya.

#### 3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Tabel 3.1  
Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran
1.	Kinerja Keuangan	Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. (Fahmi 2014:239)	Rasio keuangan
2.	Profitabilitas	Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. (Kasmir 2014:196)	<i>Gross Profit Margin</i> dan <i>Net Profit Margin</i>

### **3.4 Data dan Sumber Data**

#### **3.4.1 Data**

Pendekatan analisis data deskriptif kuantitatif yang digunakan. Pendekatan deskriptif kuantitatif ini mencakup pengumpulan, analisis, dan interpretasi data untuk memberikan gambaran yang jelas tentang skenario yang sedang diselidiki berdasarkan statistik yang didapatkan dari laporan laba rugi PT. Martina Berto Tbk. dari tahun 2018 sampai tahun 2021.

#### **3.4.2 Sumber Data**

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dalam penelitian ini. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan catatan penting yang berkaitan dengan topik penelitian, sehingga data yang diperoleh merupakan data yang lengkap, valid, dan tidak didasarkan pada asumsi semata. Sumber data tersebut diperoleh dari situs perusahaan [www.martinaberto.co.id](http://www.martinaberto.co.id) dan diterbitkan oleh BEI melalui situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah teknik dokumentasi. Dokumentasi dipergunakan dengan cara mengumpulkan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan persoalan yang diteliti, sehingga bisa memperoleh data yang lengkap, sah, serta bukan berdasarkan asumsi. Data tersebut diperoleh dari situs perusahaan [www.martinaberto.co.id](http://www.martinaberto.co.id) yang diterbitkan oleh BEI melalui situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dan analisis rasio, yang bertujuan untuk menjelaskan bagaimana rasio keuangan profitabilitas digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Rasio profitabilitas adalah indikator yang digunakan untuk menilai kemampuan PT. Martina Berto Tbk dalam menghasilkan laba usaha dalam jumlah tertentu.

Berikut ini adalah tindakan yang peneliti lakukan:

1. Data variabel dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan, terutama laporan laba rugi, dengan menggunakan beberapa indikator, yaitu penjualan bersih, harga pokok penjualan, laba bersih setelah pajak, dan penjualan bersih.
2. Pengelompokan data variabel yang akan digunakan di data mentah yang terdapat pada laporan keuangan khususnya laporan laba rugi PT. Martina Berto Tbk.
3. Menghitung rasio profitabilitas dengan menggunakan dua rasio yaitu *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)* dengan melakukan perbandingan komponen yang ada di laporan keuangan khususnya laporan laba rugi PT. Martina Berto Tbk. pada tahun 2018 sampai tahun 2021 dengan rumus berikut:

a) 
$$GPM = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Sales (Penjualan Bersih)}} \times 100\%$$

b) 
$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Sales (Penjualan Bersih)}} \times 100\%$$

4. Menganalisis rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan dari tahun 2018 sampai tahun 2021 berdasarkan perhitungan dari laporan laba rugi dan teori yang telah dikemukakan.
5. Menarik kesimpulan tentang rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan yang dilihat dari laporan laba rugi dari tahun 2018 sampai tahun 2021 dan pendekatan teori yang sudah dijabarkan.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Sejarah Perusahaan**

PT. Martina Berto merupakan perusahaan yang memproduksi kosmetik serta jamu yang berkantor pada Jakarta yang telah berdiri Sejak tahun 1977. Didirikan oleh Dr. HC. Martha Tilaar yang mengawali usaha dengan membuka salon kecantikan pada tahun 1977. Selain itu beliau terus menimba ilmu tentang kecantikan dan perawatan tubuh ke pusat kecantikan di Amerika dan Eropa. Hal inilah yang membangkitkan semangat dan kesadaran beliau bahwa bahan baku yang berasal dari Indonesia jika diolah dengan baik dan professional dapat menghasilkan kosmetika alami dan jamu tradisional yang dapat mempercantik wanita Indonesia dan dunia secara holistic.

Setelah sukses dalam bisnis salon kecantikan dengan beberapa salon di Jakarta, Ibu Martha Tilaar mendirikan sekolah kecantikan Puspita Martha yang mencetak ahli kecantikan, penata rias, penata rambut dan terapis. Salon dan sekolah tersebut dioperasikan dibawah bendera PT Martha Beauty Gallery. Kesuksesan tersebut mendorong Ibu Martha Tilaar memulai untuk memproduksi kosmetika dan jamu dan mendirikan PT Martina Berto pada tanggal 1 Juni 1977 dengan mitra usaha yaitu Bapak Bernard Pranata (alm) dan Ibu Theresia Harsini Setiady.

Adapun merk pertama yang diproduksi dan dipasarkan adalah “Sari Ayu Martha Tilaar” sebagai kosmetika alami yang berkonsep holistik, dengan

laboratorium praktek di salon dan sekolah kecantikan tersebut. Hal ini menyebabkan produk-produk Sari Ayu Martha Tilaar selalu berkiblat kepada pendidikan dan layanan konsumen yang praktis dan mudah diterapkan.

Karena sambutan pasar yang tinggi maka pada tanggal 22 Desember 1981 didirikan pabrik modern yang pertama PT Martina Berto di Jl. Pulo Ayang No. 3, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta Timur. Dengan berjalannya waktu, pabrik kekurangan kapasitas produksi, kemudian pada tahun 1986 didirikan pabrik kedua di Jl. Pulokambing II/1, Kawasan Industri Pulo Gadung dengan konsentrasi pada kosmetika kering, semi padat dan jamu sedangkan pabrik yang pertama dikonsentrasikan pada produk kosmetika cair.

Pada periode 1988 - 1994 Perseroan melahirkan merek-merek kosmetika baru seperti Cempaka, Martina, Pesona, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martha Tilaar dan Belia Martha Tilaar untuk mengantisipasi permintaan pasar yang meningkat. Produk-produk ini telah membantu menyerap kapasitas pabrik cukup besar. Perubahan strategis berikutnya setelah tahun 2000 adalah penataan ulang atas merek-merek, yang terbagi dalam 2 kelompok, yaitu: merek-merek yang berlabel "Martha Tilaar" dengan lisensi dari Dr. Martha Tilaar dan keluarga, dan merek-merek yang tetap menjadi hak intelektual Perseroan seperti "Cempaka" dan "Pesona".

Periode 1993 - 1995 Perseroan mengakuisisi beberapa anak perusahaan yang bergerak di bidang kosmetik, yaitu PT Cedefindo (CDF), PT Kurnia Harapan Raya (KHR) dan PT Estrella Laboratories (Estrella).

Untuk mencapai efisiensi produksi pada periode 1995 - 1996 Perseroan melakukan proses restrukturisasi usaha dan relokasi pabrik. Perkembangan strategis berikutnya dalam periode 2001 - 2009 antara lain, pemetaan ulang merek-merek di segmen yang berbeda.

Pada tahun 2011, Perseroan melakukan penawaran umum perdana (IPO) saham di Bursa Efek Indonesia, dengan melepaskan 1/3 (sepertiga) bagian dari seluruh saham dicatatkan dan disetor penuh kepada public. Pada tahun 2013, Perseroan mendirikan pabrik kemas untuk memenuhi kebutuhan bahan kemas produk pareto Perseroan. Pada tahun 2016, Perseroan membeli merek Rudy Hadisuwarno untuk kategori perawatan tubuh.

## **4.2 Visi Dan Misi Perusahaan**

### **4.2.1 Visi**

Menjadi perusahaan perawatan kecantikan dan spa yang terkemuka di dunia dengan produk yang bernuansa ketimuran dan alami, melalui pemanfaatan teknologi modern, penelitian dan pengembangan sebagai sarana peningkatan nilai tambah bagi konsumen dan pemangku kepentingan lainnya.

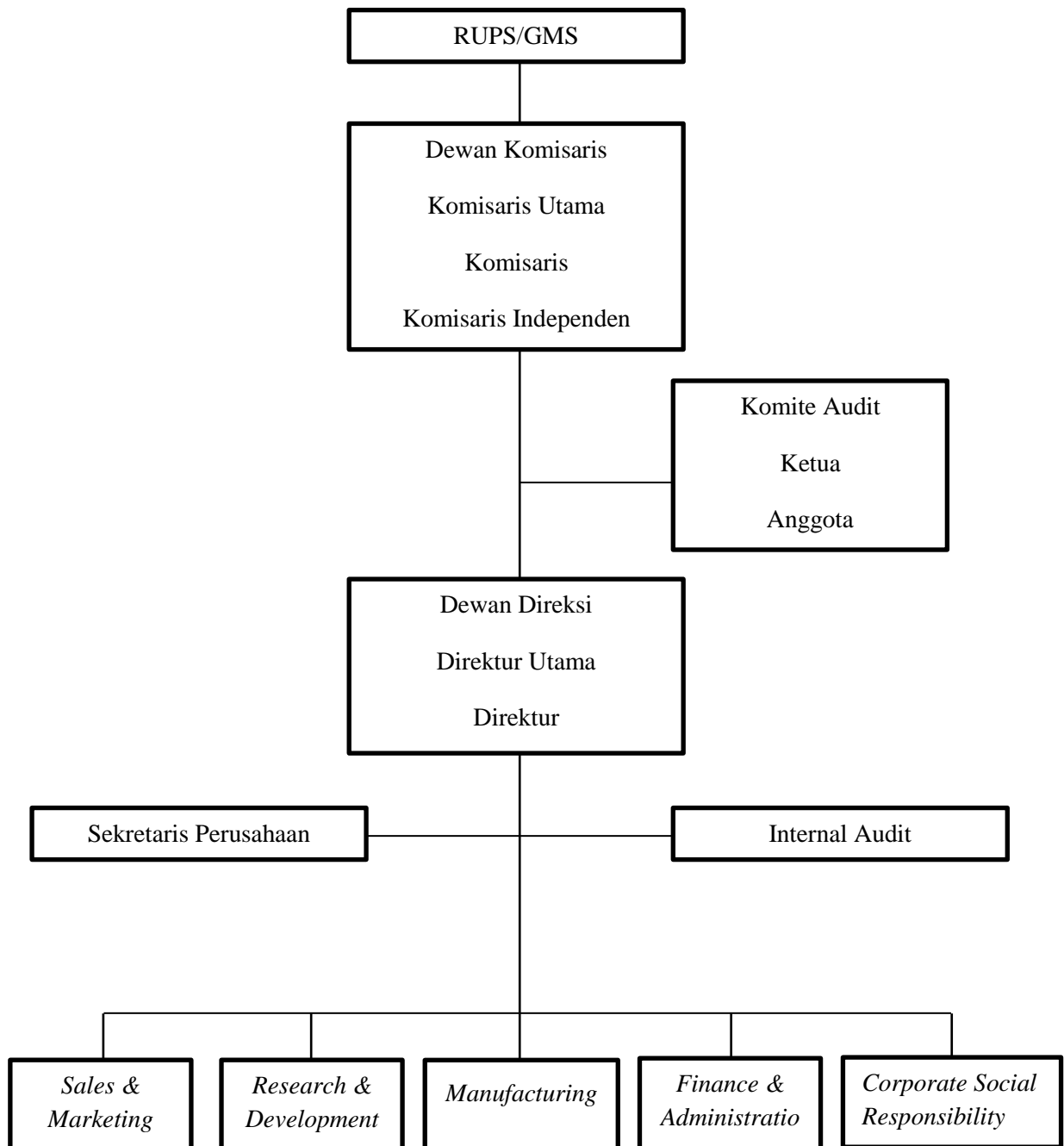
### **4.2.2 Misi**

1. Mengembangkan, memproduksi dan memasarkan produk perawatan kecantikan dan spa yang bernuansa ketimuran dan alami dengan standar mutu internasional guna memenuhi kebutuhan konsumen di berbagai segmen pasar dari premium, menengah atas, menengah dan menengahbawah dalam suatu portofolio yang sehat dan setiap merek

mampu mencapai posisi 3 besar di Indonesia di setiap segmen pasar yang dimasukinya.

2. Menyediakan layanan yang prima kepada semua pelanggan dalam porsi yang seimbang, termasuk konsumen dan para penyalur produk.
3. Mempertahankan kondisi keuangan yang sehat dan pertumbuhan bisnis.
4. Merekrut, melatih dan mempertahankan tenaga kerja yang kompeten dan produktif sebagai bagian dari aset Perseroan.
5. Memanfaatkan metode operasi, sistem dan teknologi yang esien dan efektif di seluruh unit dan fungsi usaha.
6. Menerapkan ‘‘Good Corporate Governance’’ secara konsisten demi kepentingan para pemangku kepentingan (stakeholders).
7. Memberikan tingkat keuntungan yang wajar kepada para pemegang saham.
8. Mengembangkan pasar internasional kosmetika, produk spa dan herbal dengan fokus jangka menengah di kawasan Asia Pacic dan fokus jangka panjang di pasar global dengan produk dan merek pilihan.

### 4.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 4.1

Sumber: [www.martinaberto.co.id](http://www.martinaberto.co.id)

#### 4.4 Analisis Laporan Keuangan PT. Martina Berto Tbk

##### 4.4.1 Analisis Laporan Laba Rugi

Melalui analisis laporan keuangan, akan terlihat gambaran umum tentang keuntungan dan kerugian perusahaan selama jangka waktu tertentu. Berikut ini adalah gambaran umum laporan keuangan PT. Martina Berto Tbk yang perlu digunakan untuk menghitung rasio profitabilitas.

Tabel 4.1  
Data Penjualan, Harga Pokok Penjualan, dan Laba Bersih (rugi) PT. Martina Berto Tbk  
(dalam rupiah)

Tahun	Penjualan	Harga Pokok Penjualan	Laba Bersih (rugi)
2018	502.517.714.607	288.808.650.976	-114.131.026.847
2019	537.567.605.097	305.240.878.778	-66.945.894.110
2020	297.216.309.211	197.541.994.773	-203.214.931.752
2021	210.528.089.820	143.858.591.874	-148.766.710.345

*Sumber: Laporan Keuangan PT. Martina Berto Tbk (diolah sendiri)*

Dari tabel yang disajikan, terlihat bahwa pendapatan perusahaan mengalami peningkatan dari tahun 2018 dengan persentase sebesar Rp. 502.517.714.607 menjadi Rp. 537.567.605.097 di tahun 2019, terjadi penurunan di tahun 2020 sebesar Rp. 297.216.309.211, begitupun pada tahun 2021 juga mengalami penurunan sebesar Rp. 210.528.089.820.

Sedangkan harga pokok penjualan meningkat dari tahun 2018 sebesar Rp. 288.808.650.976 menjadi Rp. 305.240.878.778 pada tahun 2019, pada tahun 2020 laba bruto menurun menjadi Rp. 197.541.994.773 dan menurun lagi pada tahun 2021 sebesar Rp. 143.858.591.874. Harga pokok penjualan meningkat dikarenakan rendahnya harga pokok penjualan. Harga pokok penjualan menurun disebabkan turunnya volume penjualan bersih dan harga pokok penjualan.

Selanjutnya laba bersih (rugi) PT. Martina Berto Tbk pada tahun 2018 mengalami kerugian sebesar -Rp 114.131.026.847 dan pada tahun 2019 kerugian mengecil menjadi -Rp 66.945.894.110, tahun 2020 mengalami penurunan lebih besar menjadi rugi sebesar -Rp 203.214.931.752 dan pada tahun 2021 kerugian mengecil menjadi -Rp 148.766.710.345. Laba bersih (rugi) mengalami kerugian karna dipengaruhi oleh biaya umum dan administrasi mengalami kenaikan setiap tahunnya. Kerugian mengecil dikarenakan adanya penurunan rugi bersih sedangkan penjualan mengalami kenaikan. Laba bersih menurun lebih besar dikarenakan adanya peningkatan rugi bersih dan penjualan mengalami penurunan karna besarnya beban pokok penjualan dan beban usaha.

#### **4.5 Analisis Data Penelitian**

Penelitian dan pembahasan adalah bagian dari hasil yang dihasilkan dalam penelitian, yang mencakup variabel penelitian yang telah diteliti dan dianalisis. Dalam analisis data penelitian yang dilakukan oleh penulis diperoleh dari laporan keuangan yang disajikan PT. Martina Berto Tbk dengan tujuan untuk melihat perkembangan perusahaan dari kinerja keuangan dan profitabilitas yang diukur dengan *Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin*.

Sesuai dengan perumusan yang telah dijabarkan, maka selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan dan tingkat profitabilitas yang terjadi selama periode 2018-2021.

##### **4.5.1 Analisis Rasio Profitabilitas**

Tujuan utama sebuah perusahaan adalah untuk membuat keuntungan atau laba sebanyak mungkin. Untuk mencapai laba yang diinginkan, penting bagi

perusahaan untuk tidak hanya mengincar keuntungan semata, melainkan mencapai target keuntungan yang telah direncanakan sebelumnya. Profitabilitas merupakan salah satu alat analisis keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi efisiensi kinerja keuangan guna mencapai keuntungan atau efektivitas praktik manajemen yang diterapkan dan menginterpretasikan keuntungan yang diperoleh yang dinyatakan dalam persentase. Profitabilitas menguji keefektifan manajemen serta organisasi secara keseluruhan, yang dibuktikan dengan keuntungan yang diperoleh melalui penjualan dan investasi. Alat yang digunakan untuk menganalisis rasio profitabilitas adalah *Gross Profit Margin (GPM)* dan *Net Profit Margin (NPM)*.

### 1. *Gross Profit Margin (GPM)*

Data laba kotor dan penjualan PT. Martina Berto Tbk sebagai berikut:

Tabel 4.2  
Penjualan dan Harga Pokok Penjualan  
PT. Martina Berto Tbk  
(dalam rupiah)

Tahun	Penjualan	Harga Pokok Penjualan
2018	502.517.714.607	288.808.650.976
2019	537.567.605.097	305.240.878.778
2020	297.216.309.211	197.541.994.773
2021	210.528.089.820	143.858.591.874

Sumber: Laporan Keuangan PT. Martina Berto Tbk (diolah sendiri)

Laba kotor perusahaan pada setiap barang yang terjual dihitung dengan menggunakan rasio ini. Jadi, dengan memahami rasio ini, bisnis dapat memahami bahwa ia mendapat untung kotor sebesar x rupiah untuk setiap barang senilai x rupiah yang dijualnya. Adapun perhitungan *Gross Profit Margin* dihitung dengan rumus berikut :

$$GPM = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Sales (Penjualan Bersih)}} \times 100\%$$



$$\text{Gross Profit Margin (2018)} = \frac{\text{Rp.502.517.714.607} - \text{Rp.288.808.650.976}}{\text{Rp.502.517.714.607}} \times 100\% = 42,53\%$$

$$\text{Gross Profit Margin (2019)} = \frac{\text{Rp.537.567.605.097} - \text{Rp.305.240.878.778}}{\text{Rp.537.567.605.097}} \times 100\% = 43,22\%$$

$$\text{Gross Profit Margin (2020)} = \frac{\text{Rp.297.216.309.211} - \text{Rp.197.541.994.773}}{\text{Rp.297.216.309.211}} \times 100\% = 33,54\%$$

$$\text{Gross Profit Margin (2021)} = \frac{\text{Rp. 210.528.089.820} - \text{Rp.143.858.591.874}}{\text{Rp.210.528.089.820}} \times 100\% = 31,67\%$$

Dari perhitungan diatas, *Gross Profit Margin (GPM)* dapat ditabelkan sebagai berikut:

Tabel 4.3  
*Gross Profit Margin (GPM)*  
PT. Martina Berto Tbk

Tahun	GPM (%)
2018	42,53
2019	43,22
2020	33,54
2021	31,67

Sumber: Diolah sendiri

Data pada Tabel 4.3 menunjukkan bahwa pada tahun 2018, perusahaan memiliki *GPM* sebesar 42,53%, dan angka tersebut meningkat pada tahun 2019 menjadi 43,22%. Namun, pada tahun 2020, terjadi penurunan *GPM*. dari 43,22% menjadi 33,54%, begitupun pada tahun 2021 juga mengalami penurunan sebesar 31,67% yang disebabkan turunnya volume penjualan bersih dan harga pokok penjualan.

Dapat disimpulkan bahwa selama periode 2018-2021, *GPM* mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 dan 2019 *GPM* yang dihasilkan perusahaan mengalami kenaikan dikarenakan rendahnya harga pokok penjualan. Pada

tahun 2020 dan 2021 *GPM* perusahaan mengalami penurunan kinerja. Ini disebabkan oleh penurunan penjualan bersih dan meningkatnya biaya pokok penjualan. Pada tahun 2018-2021 nilai rasionya 42,53%, 43,22%, 33,54%, 31,67%. Berdasarkan standar rasio keuangan perusahaan yaitu 20% maka kemampuan PT. Martina Berto Tbk dalam memperoleh profit atau laba dinilai baik karna rasio berada diatas standar rasio keuangan perusahaan. Ini menunjukkan baiknya efisiensi penggunaan penjualan bersih dan harga pokok penjualan yang dilakukan manajemen perusahaan sehingga mampu dalam memperoleh keuntungan perusahaan. Situasi ini bisa diperbaiki dengan mempertahankan harga jual yang stabil dan mengurangi biaya pokok penjualan.

## 2. *Net Profit Margin (NPM)*

Data laba bersih dan penjualan PT. Martina Berto Tbk sebagai berikut:

Tabel 4.4  
Penjualan dan Laba Bersih (rugi)  
PT. Martina Berto Tbk  
(dalam rupiah)

Tahun	Penjualan	Laba Bersih (rugi)
2018	502.517.714.607	-114.131.026.847
2019	537.567.605.097	-66.945.894.110
2020	297.216.309.211	-203.214.931.752
2021	210.528.089.820	-148.766.710.345

Sumber: Laporan Keuangan PT. Martina Berto Tbk (diolah sendiri)

Rasio laba bersih setelah pajak terhadap volume penjualan dikenal sebagai *net profit margin (NPM)*. Semakin besar laba bersih yang dihasilkan dari pendapatan penjualan, yang mencerminkan operasi bisnis yang unggul, semakin besar margin laba bersih. Persentase laba penjualan bersih yang

teralisasi untuk setiap transaksi dinyatakan sebagai rasio. Adapun perhitungan

*Net Profit Margin* dihitung menggunakan rumus berikut :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Sales (Penjualan Bersih)}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin (2018)} = \frac{-Rp\ 114.131.026.847}{Rp.502.517.714.607} \times 100\% = -22,71\%$$

$$\text{Net Profit Margin (2019)} = \frac{-Rp\ 66.945.894.110}{Rp.537.567.605.097} \times 100\% = -12,45\%$$

$$\text{Net Profit Margin (2020)} = \frac{-Rp\ 203.214.931.752}{Rp.297.216.309.211} \times 100\% = -68,37\%$$

$$\text{Net Profit Margin (2021)} = \frac{-Rp\ 148.766.710.345}{Rp.210.528.089.820} \times 100\% = -70,66\%$$

Dari perhitungan diatas, *Gross Profit Margin* (GPM) dapat ditabelkan sebagai berikut:

Tabel 4.5  
*Net Profit Margin* (NPM)  
PT. Martina Berto Tbk

Tahun	NPM (%)
2018	-22,71
2019	-12,45
2020	-68,37
2021	-70,66

*Sumber: Diolah sendiri*

Dari data tabel 4.5 di atas, Seperti dapat dilihat, NPM tahun 2018 adalah sebesar 22,71%, yang berarti kerugian sebesar 22,71% untuk setiap Rp. 1 penjualan perusahaan untuk tahun ini. Naik sebesar 12,45% pada tahun 2019, menurunkan rugi bersih yang terealisasi. Karena adanya peningkatan penjualan dari Rp. 502.517.714.607 menjadi Rp. 537.567.605.097, rugi bersih turun dari Rp. 114.131.026.847 menjadi Rp. 66.945.894.110. *NPM* diukur pada 68,37% pada tahun 2020, yang menunjukkan penurunan lebih lanjut. Kenaikan rugi bersih

menjadi penyebab penurunan ini, yakni dari Rp.-66.945.894.110 menjadi Rp.-203.214.931.752 dan penjualan mengalami penurunan dari Rp. 537.567.605.097 menjadi Rp. 297.216.309.211 Pada tahun 2021 NPM kembali mengalami penurunan sebesar -70,66% yang disebabkan menurunnya penjualan dari Rp. 297.216.309.211 menjadi Rp. 210.528.089.820 tetapi rugi bersih berhasil mengecil dari Rp.-203.214.931.752 menjadi Rp.-148.766.710.345.

Pada tahun 2018 dan 2019 *NPM* yang dihasilkan perusahaan mengalami penurunan. Biaya umum dan administrasi yang setiap tahunnya tumbuh berdampak pada hal tersebut. Meski sempat menekan penjualan pada 2020 dan 2021, *NPM* perseroan akan turun karena tingginya beban pokok penjualan dan belanja operasional sehingga tidak bisa mengurangi rugi bersih.

Nilai rasio *NPM* pada PT. Martina Berto Tbk pada tahun 2018-2021 adalah -22,71%, -12,45%, -68,37%, -70,66% dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan terhadap laba bersih di PT. Martina Berto Tbk dianggap tidak baik atau buruk karena rasio tersebut masih jauh di bawah standar yang ditetapkan. keuangan perusahaan yaitu dibawah 20%. Penyebab Rasio keuangan yang berada di bawah tolok ukur tersebut merupakan akibat variabel pendapatan penjualan dan keuntungan bersih yang terpengaruh oleh beban operasional termasuk beban penjualan dan pemasaran serta beban umum dan administrasi yang berubah setiap tahunnya. Dalam situasi ini, sangat penting bagi bisnis untuk mengurangi biaya operasional dan biaya berlebihan lainnya.

#### 4.5.2 Penilaian Kinerja Keuangan

Pencapaian hasil aktivitas potensial tertinggi untuk pemanfaatan berbagai keuangan yang diperlukan untuk memenuhi permintaan pembiayaan perusahaan disebut sebagai kinerja keuangan. Statistik rasio keuangan digunakan untuk menentukan apakah manajemen memenuhi tujuannya dalam jangka waktu yang ditentukan. Penggunaan analisis rasio keuangan dilakukan sebagai cara untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan informasi dari laporan keuangan terutama laporan laba rugi.

Berdasarkan temuan investigasi dengan menggunakan alat ukur dan rasio profitabilitas *Gross Profit Margin (GPM)* kondisi kinerja perusahaan dinilai mampu atau baik, *Net Profit Margin (NPM)* Keadaan kinerja bisnis dipandang tidak mampu atau tidak memadai. Oleh karena itu, kinerja keuangan dapat dinilai pada PT. Martina Berto Tbk pada tahun 2018 sampai tahun 2021 secara keseluruhan sebagai berikut:

Tabel 4.6  
Kinerja Keuangan  
PT. Martina Berto Tbk pada tahun 2018 sampai tahun 2021

Rasio Keuangan	Tahun				Rata-rata	Standar Rasio	Hasil
	2018	2019	2020	2021			
<b>Profitabilitas</b>							
GPM	42,53%	43,22%	33,54%	31,67%	37,74%	20%	Baik
NPM	-22,71%	-12,45%	-68,37%	-70,66%	-43,55%	20%	Tidak Baik

*Sumber: diolah sendiri*

Berdasarkan analisis rasio profitabilitas yang telah dilakukan, dapat diketahui kondisi kinerja keuangan PT. Martina Berto Tbk dari tahun 2018 hingga tahun 2021 dengan membandingkan rata-rata rasio selama periode tersebut dan standar rasio keuangan, seperti yang tertera di bawah ini:

### 1. Rasio *Gross Profit Margin (GPM)*

Dilihat dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki rasio *Gross Profit Margin* yang baik selama periode tahun 2018 hingga 2021. Rata-rata rasio selama periode tersebut sebesar 37,74%, yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari penjualan yang dilakukan. Meskipun mengalami fluktuasi setiap tahunnya, kinerja perusahaan dapat dikatakan baik karena rasio berada di atas standar rasio keuangan sebesar 20%.

### 2. Rasio *Net Profit Margin (NPM)*

Sedangkan dilihat dari Rata-rata *Net Profit Margin* perusahaan selama periode 2018-2021 adalah sebesar -43,55%, yang menunjukkan kinerja keuangan yang buruk karena rasio tersebut di bawah standar rasio keuangan sebesar 20%. Kondisi ini dipengaruhi oleh fluktuasi penjualan dan rugi bersih yang terjadi selama periode tersebut, serta biaya operasional, termasuk biaya penjualan dan pemasaran serta biaya umum dan administrasi, yang berubah setiap tahun. Oleh karena itu, sangat penting bagi perusahaan untuk mengurangi biaya operasional dan biaya berlebihan lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan Martina Berto Tbk tahun 2018 sampai tahun 2021 berdasarkan *Gross Profit Margin (GPM)* dikatakan baik, karena berada di atas standar rasio keuangan. Lalu rata-rata *Net Profit Margin (NPM)* dikatakan tidak baik karena berada di bawah standar rasio keuangan dan fluktuatif setiap tahunnya.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berikut adalah hasil penelitian yang didasarkan pada analisis data yang terkait dengan masalah dan tujuan penelitian:

Berdasarkan perhitungan rata-rata yang menunjukkan *Gross Profit Margin* sebesar 37,74% dari tahun 2018 hingga tahun 2021, PT. Martina Berto Tbk dinilai memiliki kinerja yang kuat. Ini lebih tinggi dari rasio hukum 20%.

Berdasarkan hasil perhitungan *Net Profit Margin* rata-rata sebesar 43,55% dan masih jauh di bawah rasio yang direkomendasikan yaitu 20%, ditetapkan bahwa *Net Profit Margin* kurang memuaskan. Fluktuasi tersebut disebabkan oleh perubahan biaya operasional dan biaya administrasi yang mempengaruhi penjualan dan laba bersih setiap tahunnya. Biaya-biaya tersebut termasuk beban pemasaran, harga pokok penjualan, serta pengeluaran umum dan administrasi.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan yaitu:

PT. Martina Berto Tbk untuk *Gross Profit Margin* sebaiknya terus tetap mempertahankan atau meningkatkan harga jual dan mengurangi atau menekan harga pokok penjualan sehingga profitabilitas naik dan kinerja keuangan tetap baik.

Sedangkan untuk *Net Profit Margin* sebaiknya perusahaan meningkatkan pendapatan bersih untuk memperoleh laba bersih yang lebih baik dan melakukan efisiensi atas beban-beban lain yang terlalu besar sehingga profitabilitas naik dan kinerja keuangan baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Yowana Agustin. (2021). “**Analisis Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma Tbk Pada Tahun 2019-2021**”. Jurnal Manajemen. Vol. 13. No. 1.
- Ermita. (2020). “**Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pt. Alam Sutera Realty**”. Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar Makassar.
- Fahmi, Irham. 2014. **Analisis Laporan Keuangan**. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_.2014. **Manajemen Keuagam Perusahaan**.Jakarta: Mitra Wacana Media
- Fakhriana Hesti Lestari. (2020). “**Analisis Kinerja Keuangan PT MARTINA BERTO Tbk. Periode 2016-2019**”. Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- HARAHAP, Sofyan Syafri. 2013. **Analisis kritis atas laporan keuangan**. Edisi pertama. Jakarta: RajaWali Pers
- Jhon Fernos. (2017). “**Alisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Pt.Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat**”. Jurnal Pundi. Vol. 01. No. 02.
- Jumingan. (2018) . **Analisis laporan Keuangan**. Cetakan Keenam. Jakarta: Bumi Aksara
- Kasmir, K. (2014). **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta:Rajawali Pers.
- Mutia Raisa Nasution. (2018). “**Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Jayawi Solusi Abadi Medan**” Skripsi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Rudianto. (2013). Akuntansi Manajemen. **Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis**. Jakarta. Erlangga
- Surya Sanjaya dan Muhammad Fajri Rizky (2018). “**Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan**”. E-Journal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Vol. 2. No. 2.

Narbuko, Cholid & Achmadi, Abu. (2015). “**Metodologi Penelitian**”. Jakarta: PT Bumi Aksara.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.martinaberto.co.id](http://www.martinaberto.co.id)

These Consolidated Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language

## Ekshibit B

## Exhibit B

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENJUALAN NETO	537.567.605.097	21,28	502.517.714.607	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	( 305.240.878.778)	22,28	( 288.808.650.976)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	232.326.726.319		213.709.063.631	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	( 189.091.124.023)	23,28	( 250.979.367.019)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	( 112.216.399.677)	24	( 103.765.098.590)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain-lain	2.267.767.047		4.167.184.982	Other operating income
Beban operasi lain-lain	( 1.161.203.754)		( 489.360.713)	Other operating expenses
RUGI USAHA OPERASI	( 67.874.234.088)		( 137.357.577.709)	LOSS FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	44.959.458	25	51.051.934	Finance income
Beban keuangan	( 20.433.763.651)	26	( 17.848.642.603)	Finance costs
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	( 88.263.038.281)		( 155.155.168.378)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
K i n i	( 880.109.250)	13d	( 234.297.500)	Current
Tangguhan	22.197.253.421	13e	41.258.439.031	Deferred
Manfaat Pajak Penghasilan, Neto	21.317.144.171		41.024.141.531	Income Tax Benefit, Net
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	( 66.945.894.110)		( 114.131.026.847)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan diakui ke dalam laporan laba rugi				Items that will not be recognized to profit or loss
Keuntungan aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	1.924.456.188	16	3.214.190.902	Actuarial gains from defined benefit plan
Beban pajak penghasilan terkait	( 481.114.047)	13e	( 803.547.726)	Related income tax expense
Pos yang mungkin diakui ke dalam laporan laba rugi				Item that may be recognized to profit or loss
Perbedaan penjabaran nilai tukar mata uang asing	256.415		( 522.481.999)	Foreign currency translation differences
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	1.443.598.556		1.888.161.177	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	( 65.502.295.554)		( 112.242.865.670)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada  
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements  
on Exhibit E which are an integral part of  
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language

## Ekshibit B

## Exhibit B

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENJUALAN NETO	210.528.089.820	21,28	297.216.309.211	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	( 143.858.591.874)	22,28	( 197.541.994.773)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	66.669.497.946		99.674.314.438	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	( 80.449.716.083)	23,28	( 170.255.355.402)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	( 81.331.537.047)	24	( 101.732.251.632)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain-lain	7.234.403.164		5.565.407.597	Other operating income
Beban operasi lain-lain	( 10.952.827.131)		( 1.419.338.833)	Other operating expenses
RUGI USAHA OPERASI	( 98.830.179.151)		( 168.167.223.832)	LOSS FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	90.439.301	25	31.456.631	Finance income
Beban keuangan	( 19.029.539.174)	26	( 21.277.269.462)	Finance costs
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	( 117.769.279.024)		( 189.413.036.663)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN Kini	-	14d	( 1.371.678.440)	INCOME TAX EXPENSE Current
Tangguhan	( 30.997.431.321)	14e	( 12.430.216.649)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan	( 30.997.431.321)		( 13.801.895.089)	Income Tax Expense
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	( 148.766.710.345)		( 203.214.931.752)	NET LOSS FOR THE YEAR
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
Pos yang tidak akan diakui ke dalam laporan laba rugi				Items that will not be recognized to profit or loss
Selisih penilaian kembali aset tetap	-		559.149.395.143	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Pajak tangguhan atas selisih penilaian kembali aset tetap	( 1.971.845.936)		( 10.700.117.216)	Deferred tax of revaluation surplus of property, plant and equipment
Keuntungan aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	1.555.757.511	16	11.817.264.441	Actuarial gains from defined benefit plan
Beban pajak penghasilan terkait	( 342.266.653)	14e	( 2.363.452.888)	Related income tax expense
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	( 758.355.078)		557.903.089.480	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
TOTAL (RUGI) LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	( 149.525.065.423)		354.688.157.728	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada  
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements  
on Exhibit E which are an integral part of  
the Consolidated Financial Statements taken as a whole



# Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

## FAKULTAS EKONOMI

Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi Terakreditasi "B"

Website: [www.umsb.ac.id](http://www.umsb.ac.id) e-mail: [rektor@umsb.ac.id](mailto:rektor@umsb.ac.id) [umsb@telkom.net](mailto:umsb@telkom.net)

Alamat : Jalan Pasir Kandang Nomor 4, Telepon (0751) 485 1262, Padang 25172

### SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 173 /IL.3/AU/KEP/2022

TENTANG :  
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR/SKRIPSI  
Semester **Ganjil** Tahun Akademik 2022 / 2023

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muham:adiyah Sumatera Barat di Padang, setelah :

- Menimbang :
1. Bahwa sesuai dengan buku Pedoman Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat perlu ditetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Skripsi untuk setiap mahasiswa;
  2. Bahwa judul tugas akhir/skripsi terlebih dahulu harus mendapat persetujuan dari Dosen Pembimbing yang telah ditunjuk oleh ketua Prodi;
  3. Bahwa untuk kepastian dalam pelaksanaan tugas Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Skripsi perlu ditetapkan Surat Keputusan Dekan;

- Mengingat :
1. AD dan ART Muhammadiyah
  2. Undang-undang Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas
  3. PP Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan.
  4. Statuta UM Sumbar Tahun 2020
  5. SK Akreditasi Nomor : 013/BAN-PT/Ak-XII/S1/VI/2009 tanggal 9 Juni 2009.
  6. SK Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 63/SK-MPT/II.B/1.b/1999 tanggal 11 Oktober 1999 tentang Qaedah PTM

### MEMUTUSKAN

- Menetapkan  
Pertama :
- Menyetujui Judul Skripsi/tugas akhir kepada mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini;

Nama : **Gustia Mutiara Putri**  
Bp/NPM : **191000261201635**  
Prodi : **Manajemen**

Judul Tugas Akhir/Skripsi :

***Analisi Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Profitabilitas pada PT. Martina Berto TBK Periode 2018-2021***

Kedua :

Menunjuk Saudara :

1. **Leli Suwita, SE, MM** Ditugaskan Sebagai Pembimbing I
2. **Usmiar, SE, M.Si** Ditugaskan Sebagai Pembimbing II

Ketiga :

Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagai amanah. Jika terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan ditinjau kembali sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : Padang  
Pada tanggal : 13 Rabiul Akhir 1444 H  
8 November 2022



### Tembusan:

1. Rektor UM Sumbar
2. Yang bersangkutan
3. Arsip



# Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat FAKULTAS EKONOMI

*Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi Terakreditasi " B "*

Website: [www.umsb.ac.id](http://www.umsb.ac.id) e-mail: [rektor@umsb.ac.id](mailto:rektor@umsb.ac.id) [umsb@telkom.net](mailto:umsb@telkom.net)

Alamat : Jalan Pasir Kandang Nomor 4, Telepon (0751) 481777, Padang 25172

Nomor : 173 /ii.3.AU/KEP-PSA/2022  
Lamp. : 1 lembar  
Hal : Pembimbing Skripsi

Padang, *13 Rabiul Akhir 1444 H*  
8 November 2022

Kepada Yth. Bpk/Ibuk/Sdr.

1. Leli Suwita, SE, MM
2. Usmiar, SE, M.Si

-----  
Staf Pengajar Fakultas Ekonomi UM Sumbar  
di  
Padang

*Assalammu 'alaikum wr. wb.*

Kami sampaikan kepada Bapak/Ibuk/Sdr. bahwa mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya diwajibkan menulis skripsi dengan baik. Untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibuk/Sdr. menjadi pembimbing skripsi atas nama :

Nama : Gustia Mutiara Putri  
N I M : 191000261201035  
Program Studi : Manajemen  
Jenjang Program : Strata 1 (S1)  
Dengan Judul : *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Profitabilitas pada PT. Martina Berto TBK Periode 2018-2021*

Selanjutnya setiap kegiatan konsultasi bimbingan skripsi, supaya Bapak/Ibuk/Sdr. Untuk mengisi daftar kegiatan konsultasi (terlampir). Yang nantinya dikirim ke Kopertis Wilayah X.

Demikian disampaikan kepada Bapak/Ibuk/Saudara, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Saudara diucapkan terima kasih.

*Wabillaahi taufiq walhidayah*  
*Wassalammu 'alaikum wr. wb.*



**Agus Setiawan, SE, M.Si**  
NBM : 1202659

## PERSETUJUAN SEMINAR

Telah disetujui untuk ujian seminar proposal


Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan  
Pada PT. Martina Berto Tbk

Nama : GUSTIA MUTIARA PUTRI  
Nim : 19.10.002.61201.035  
Program Studi : MANAJEMEN

Padang, 7 Desember 2022

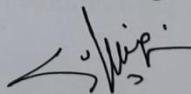
Disetujui Oleh :

Pembimbing 1



(Leli Suwita, SE, MM)

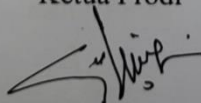
Pembimbing 2



(Usmiar, SE, M.Si)

Diketahui

Ketua Prodi



(Usmiar, SE, M.Si)

## PERSETUJUAN SEMINAR

Telah disetujui untuk ujian seminar hasil

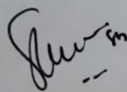
Analisa Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan  
Pada PT. Martina Berto Tbk

Nama : GUSTIA MUTIARA PUTRI  
Nim : 19.10.002.61201.035  
Program Studi : MANAJEMEN

Padang, **22** Februari 2023

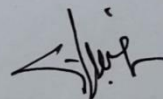
Disetujui Oleh :

Pembimbing 1



(Leli Suwita, SE, MM)

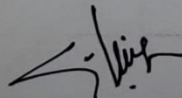
Pembimbing 2



(Usmiar, SE, M.Si)

Diketahui

Ketua Prodi



(Usmiar, SE, M.Si)



## PERSETUJUAN KOMPREHENSIF

Telah disetujui untuk ujian komprehensif **ekonomi**

Analisa Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan  
Pada PT. Martina Berto Tbk

Nama : GUSTIA MUTIARA PUTRI

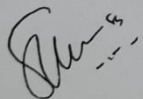
Nim : 19.10.002.61201.035

Program Studi : MANAJEMEN

Padang, 3 Maret 2023

Disetujui Oleh :

Pembimbing 1



(Leli Suwita, SE, MM)

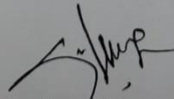
Pembimbing 2



(Usmiar, SE, M.Si)

Diketahui

Ketua Prodi



(Usmiar, SE, M.Si)



# Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

## FAKULTAS EKONOMI

Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi Terakreditasi " B "

Website: [www.umsb.ac.id](http://www.umsb.ac.id) e-mail: [Rektor@umsb.ac.id](mailto:Rektor@umsb.ac.id) [umsb@telkom.net](mailto:umsb@telkom.net)

Alamat : Jalan Pasir Kandang Nomor 4. Telepon (0751) 481777, Padang 25172

### DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Gustia Mutiara Putri**  
 N I M : **191000261201035**  
 Program Studi : **Manajemen**  
 Jenjang Program : **Strata I (S1)**  
 Dengan Judul : **Analisi Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Profitabilitas pada PT. Martina Berto TBK Periode 2018-2021**

No.	Tanggal Konsultasi	Usulan/Perbaikan/Penjelasan	Tanda Tangan	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1.	Jumat / 18 - November - 2022	Mengubah judul, permasalahan, rumusan masalah, Bab II, pembaruan terdahulu		
2.	Jumat / 25 - November - 2022	- tujuan penelitian - manfaat penelitian		
3.	Senin / 28 - November 2022	Acc pembimbing I		
4.	Selasa / 29 / 11 - 22	perbaiki judul dan tujuan		
5.	Rabu / 30 / 11 - 22	Acc pbbg ij		
6.	Kamis / 01 - Desember 2022	Acc Sempro dari Pembimbing I		
7.	KamB / 01 / 12 - 22	Acc Sempro		
8.	19 / 02 - 2023	Perbaikan Pembahasan		
9.	20 / 02 - 2023	Acc Semhas pembimbing I		
10.	20 / 02 - 2023	Acc Semhas pembimbing 2		

Padang  
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat  
 Dekan  
**Eguh Setiawan, SE, M.Si**  
 NBM : 1202659



# Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

## FAKULTAS EKONOMI

Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi Terakreditasi "B"

Website: [www.umsb.ac.id](http://www.umsb.ac.id) e-mail: [rektor@umsb.ac.id](mailto:rektor@umsb.ac.id) [umsb@telkom.net](mailto:umsb@telkom.net)

Alamat : Jalan Pasir Kandang Nomor 4, Telepon (0751) 481777, Padang 25172

### DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Gustia Mutiara Putri  
N i M : 191000261201035  
Program Studi : Manajemen  
Jenjang Program : Strata I (S1)  
Dengan Judul : *Analisi Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Profitabilitas pada PT. Martina Berto TBK Periode 2018-2021*

No.	Tanggal Konsultasi	Usulan/Perbaikan/Penjelasan	Tanda Tangan	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1.	03/03/2023	Acc kompre pembimbing I		
2.	03/03/2023	Acc kompre Pembimbing II		
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				



Padang  
Dekan  
Fuguh Setiawan, SE, M.Si  
NBM : 1202659



**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME**

Nomor : 257/KET /IL.3.AU/D/2023

Operator Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : **Gustia Mutiara Putri**  
N I M : 191000261201035  
Program Studi : SI Manajemen  
Fakultas : Ekonomi

Judul Tugas Akhir/Skripsi:

**“ANALISA RASIO PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. MARTINA BERTO TBK”.**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme kurang dari 30 % pada setiap subbab naskah Tugas Akhir/Skripsi yang di susun. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasarat untuk mengikuti ujian Tugas Akhir/Skripsi.



Padang, 06 Maret 2023  
Operator Fakultas Ekonomi

**Ratna Sari, S. Kom**  
NIK. 21022017